

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA

PESAN DAKWAH DALAM IKLAN LAYANAN

MASYARAKAT

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil I News TV Sebagai Media Televisi

I News Semarang merupakan salah satu cabang station televisi di Jawa Tengah, dengan lisensi perusahaan bernama PT.Global Telekomunikasi Terpadu yang berdomisili di Kota Semarang yang berkuasa hukum berdasarkan akta notaris, 03 September 2019. Dan diperbaharui tanggal 21 Januari 2003, dengan berdasar hukum ini maka di dirikan sebuah station TV yang awalnya bernama Pro TV. Pro TV pertama kali mengudara tanggal 8 Febuari 2004, di Setia Budi Square Kav 14-15 Jl Setiabudi Sronдол Semarang. Pada tahun 2008, Pro TV bergabung dengan MNC Group, sehingga statusnya berubah dari penyiaran televisi lokal menjadi lembaga penyiaran lokal berjaringan.¹

Tepat pada 6 april 2015 stasiun televisi pro TV berganti nama menjadi I News Semarang. Pada bulan oktober 2008 PT Global Telekomunikasi Terpadu bersinergi dengan MNC grup. Sehingga SDM PT. Global Semarang mulai menyiarkan siaran RCTI lokal, MNC lokal, program berita lokal INews bersiaran setiap hari senin-minggu pukul 14.30-15.00 bernama INews Jateng. Berita rcti biro semarang siaran setiap hari senin-jum'at pukul 05.30-06.00. program RCTI yang bernama seputar Jawa Tengah sedangkan MNC TV Semarang siaran setiap hari senin-jum'at pukul 11.30-12.00. bernama lintas jateng. Terkadang jadwal yang sudah di tentukan berganti karena mengikuti jadwal yang disediakan dari pihak Jakarta (pusat). Pemancar INews Semarang berada di Bukit Gombel dengan kekuatan transmisi 20 KW. Jangkauan siarannya meliputi wilayah: Semarang, Ungaran, Batang, Kendal, Pekalongan, Pemalang, Demak, Kudus, Jepara,

¹File Dokumentasi I News TV Semarang, dikutip pada 8 Februari 2021.

Grobogan, Pati, Rembang, Salatiga, Temanggung, Sebagian Boyolali dan Solo. Pada tahun 2016, I News Semarang memperluas jangkauan siarannya ke hamper seluruh wilayah Soloraya.

Sekilas mengenai biodata INews TV Semarang adalah sebagai berikut :

Nama : i-News TV Semarang
 Alamat : Ruko Setiabudi Square 14-15 Jl
 Dr Setiabudi Sronдол Wetan
 Banyumanik Semarang 50263
 Jawa Tengah.
 Disiarkan : 8 Februari 2004
 Diluncurkan : 3 September 2002
 Jaringan : i-News TV
 Pemilik : Prima Entertainment (2002-2008) Media
 Nusantara Citra
 (2008- sekarang)
 Slogan : Referensi Jawa Tengah
 Kantor Pusat : Kota Semaramag, Jawa Tengah
 Saluran Saudara : RCTI, MNCTV,Global TV,
 (2009-sekarang), INews TV
 (2009-Sekarang)
 Terrestrial : 45 UHF
 Nomor Telepon : (024) 7462429
 Nomor Fax : (024) 7462391
 Website : www.i-newstv.com
 Jumlah Karyawan : 38 orang
 Positioning :Education, Information, and
 Entertainment Station Televison.²

2. Visi dan Misi I News TV

a. Visi

Menjadi sebuah televisi nasional dengan konsep lokal berjaringan yang menayangkan program-program referensi, memberikan informasi dan inspirasi yang kaya akan ragam konten local, nasional maupun internasional.

² File Dokumentasi I News TV Semarang, dikutip pada 8 Februari 2021.

b. Misi

Menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang, meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan local yang lengkap dan beragam. Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan, turut serta menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional. Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberikan stimulasi dan peluang berusaha.³

3. **Jadwal Program Acara**

a. Dialog Khusus (Advetorial)

Dialog dengan tema tertentu sesuai sosialisasi yang ingin disampaikan narasumber. Tema diskusi bisa apa saja, namun terkait permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat.

Program Format : Talk Show

Production Situation : Live

Duration : 60' (5 segment include combreak)

Jam Tayang : 16.00 - 17.00

Profile Audience : ABC – 188

b. Prime Topic

Dialog dengan tema tertentu bersama narasumber dari penyelenggara pemerintahan, disanding dengan pengamat berkompeten sesuai tema. Tema dialog terkait permasalahan aktual yang berkenan masalah ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan politik yang terjadi di masyarakat.

Program Format : Talk Show

Production Situation : Live (radio) dan Taping (TV)

Duration : 90' radio dan 60' (TV)

Jam Tayang : Senin, 10.00 - 11.30 (radio), Selasa, 15.00 - 16.00 (TV)

³ File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari 2021.

Profile Audience : ABC - 18+

c. Rono Rene

Acara variety show dengan konsep di mana host akan mendatangi tempat-tempat tertentu yang belum banyak diketahui orang, dengan tujuan memberikan informasi kepada pemirsa, mengenai banyak hal atas satu tema. Mengupas tentang tema tersebut, dari berbagai aspek kehidupan, mungkin dari sisi legalitas, efek pada masyarakat, fungsi, apapun yang bisa dikupas. Dan disampaikan dengan bahasa yang ringan serta menghibur.

Program Format : Variety Show
Production Situation : Outdoor (taping)
Duration : 30' (3 segment
include combreak)

Jam Tayang : Rabu, 22.30 -
23.00 WIB Sabtu,
15.30 - 16.00 WIB

Profile Audience : ABCDE - All
Ages⁴

d. Gitaran Sore Sore

Gitaran sore-sore merupakan acara dengan konsep “gado-gado” Acara bias dikemas secara live maupun taping. Berisi dialog yang mengambil tema-tema inspiratif namun santai. Menghindari tema-tema berat (politik, agama, dll.). Bisa mendatangkan tamu anak-anak muda berpresentasi, anak muda yang punya hobi / usaha unik, kampus, grup band, dsb. Dlam satu sesi, membahas tentang topik-topik yang sedang banyak dibicarakan orang, terutama yang bertemakan anak muda atau dewasa muda. Bisa menampilkan video klip dari lagu yang sesuai dengan tema episode. Dalam setiap episode terdapat kuis untuk pemirsa yang bisa dijawab

⁴File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari

secara langsung maupun lewat jejaring sosial (Twitter, Facebook, dll.)

Program Format : Talk Show

Production Situation : Live dan Taping

Duration : 60' (5 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Rabu dan Kamis,
16.00 - 17.00 WIB

Profile Audience : ABCDE 13+⁵

e. Lintas RayaLintas

Raya merupakan program kerjasama PRO TV dengan Regional Traffic Management Centre (RTMC) Polda Jawa Tengah yang menyajikan informasi seputar arus lalu lintas di wilayah Jawa Tengah. Di setiap episodenya akan mengundang Kasatlantas dari berbagai daerah sesuai dengan tema yang ditentukan. Untuk segment pertama, biasanya pemirsa akan disajikan paket berita yang telah diliput di daerah yang sudah ditentukan sebelumnya. Lalu, di segment yang kedua dan terakhir, akan ada laporan langsung dari RTMC Jawa Tengah oleh Briptu / Bripda yang bertugas mengenai arus lalu lintas di berbagai pintu tol dan beberapa ruas raya yang berpotensi terjadi kemacetan.

Program Format : Talk Show

Production Situation : Live

Duration : 30' (3 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Senin dan Sabtu,
15.30 - 16.00 WIB

Profile Audience : ABCDE - 18+

f. Solusi Sehat Bersama Bio 7

Solusi Sehat Bersama Bio 7 adalah program acara tentang kesehatan dengan satu solusi, yaitu Bio 7. Narasumber akan menjelaskan mengenai penyakit yang ada dalam tubuh kita dan

⁵File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari

cara penyembuhannya. Pemirsa dapat bertanya langsung kepada narasumber melalui line telepon. Program ini juga sekaligus memperkenalkan produk Bio 7 kepada masyarakat.

Program Format : Talk Show

Production Situation : Live / Siaran Ulang

Duration : 60' (5 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Jumat, 16.00 - 17.00 WIB

Profile Audience : ABCDE - 18+

g. Lentera Ilahi

Program Lentera Ilahi adalah program religi umat Islam. Setiap episode akan menampilkan uztadz dan uztadzah yang berbeda. Para uztadz dan uztadzah akan memberikan penjelasan sesuai dengan tema yang singkat.

Program Format : Variety Show

Production Situation : Taping

Duration : 30' (3 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Kamis - Jumat, 15.30 - 16.00 WIB

Profile Audience : ABCDE - 13+

h. Taman Dongeng

Taman Dongeng adalah program yang ditunjukan bagi anak-anak. Program ini mengajarkan anak sambil bermain.

Program Format : Variety Show

Production Situation : Taping

Duration : 30' (3 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Minggu, 16.30 - 17.00 WIB

Profile Audience : ABCDE All Ages⁶

i. Di Balik Kasus

Di Balik Kasus merupakan program acara kriminalitas yang dikupas secara lebih mendalam.

⁶File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari

Biasanya Di Balik Kasus menyajikan investigasi mendalam tentang kasus pembunuhan, pelecehan seksual, dan bentuk kriminalitas lainnya.

Program Format : News
 Production Situation : Taping
 Duration : 30' (3 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Rabu, 15.30 - 16.00 WIB

Profile Audience : ABCDE - 18+

j. INews Jateng

Program berita yang menyiarkan kabar berita dari sekitar Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta dikemas secara langsung.

Program Format : News
 Production Situation : Live
 Duration : 30' (3 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Setiap hari, 15.00 - 15.30 WIB

Profile Audience : ABCDE - 18+

k. Seputar Jateng

Informasi singkat mengenai peristiwa yang terjadi di Jawa Tengah. Ditayangkan di RCTI.

Program Format : News
 Production Situation : Live
 Duration : 30' (3 *segment include combreak*)

Jam Tayang : Senin - Jumat, 04.30 - 05.00 WIB

Profile Audience : ABCDE - 18+⁷

l. Lintas Jateng

Program berita mengenai peristiwa kriminal yang terjadi di Jawa Tengah. Ditayangkan di MNC TV.

⁷File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari

Program Format : News
 Production Situation : Live
 Duration : (3 segment
 include combreak)
 Jam Tayang : Senin - Jumat,
 11.45 - 12.15 WIB
 Profile Audience : ABCDE - 18+⁸

4. Letak Geografis I News TV Semarang

Secara geografis I News Semarang terletak di pulau jawa tepatnya yaitu kota Semarang yang terletak di ruko Setia Budi Square no.14-15 Jalan Dr. Setia Budi Srandol Wetan, Banyumanik Semarang 50263 Jawa Tengah. Studio I news semarang letaknya sangat geografis karena berada di kota.⁹

5. Struktur Organisasi I News Tv Semarang. Struktur organisasi

NO	NAMA	JABATAN
1	Gita Imanda	Kepala biro
2	Girindra Whardana	Eksekutif produser
3	Septi Wulandari	Produser/korda
4	Ali Subeno	Produser/korda
5	Dewi Mustikasari	Produser/korda
6	Jennyfer Santiana	Admin finance
7	Dian Puspaningtyas	Admin redaksi
8	Eko Joko S.	Sales
9	Siti Nir Hayati	Sales
10	Widyasari Widyastuti	Traffic & library

⁸File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari 2021.

⁹ File Dokumentasi I News Semarang, dikutip pada 8 Februari 2021.

11	Atmah Widodo	Teknik ME
12	Nahdludin	Teknik IT
13	Prasetyo Edi	MCR
14	Paegoh Eri	MCR
15	Suryo Pranoto	PD
16	Agus Tri Sugiatno	Editor/grafis
17	Utomo	Cameramen
18	Agung Sektiawan	Cameramen
19	Suwarno	Editor
20	Santoso	Editor

Tabel: 3.1 Struktur Organisasi I News Tv Semarang

B. Temuan Penelitian

Iklan layanan masyarakat (ILM) disebut juga dengan istilah *Public Service Announcement* (PSA), yaitu iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi atau mendidik penonton di mana tujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial yang dimaksud munculnya penambahan pengetahuan, kesadaran sikap, dan perubahan perilaku terhadap masalah yang diiklankan serta mendapatkan citra baik di mata masyarakat.

Setiap iklan yang ditayangkan di televisi atau media lainnya seperti radio, youtube, memiliki pesan untuk mengajak atau memberi informasi begitupula iklan layanan masyarakat di INews Tv Semarang. Iklan layanan masyarakat di INews Semarang ini terdiri dari beberapa tema, dan dalam penelitian ini penulis meneliti lima tema, diantaranya adalah tema kebersihan, pembinaan keluarga, berita hoax, pembinaan wanita, dan peran ibu. Setiap tema dari iklan layanan masyarakat itu memiliki pesan dakwah yang disampaikan kepenontonnya.

Dalam memperoleh data penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terlibat, dalam hal ini eksekutif produser di I News Semarang. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil yang *valid* dalam penelitian ini. Berikut data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap 2 produser.

1. Data Mengenai Pesan Dakwah dalam Iklan layanan Masyarakat di I News Tv Semarang

Pesan yang terkandung dalam iklan layanan masyarakat di INewsTv Semarang mengandung unsur sosial, oleh sebab itu penulis ingin menunjukkan bahwa dalam iklan layanan masyarakat ini juga mengandung unsur pesan dakwah.

Gerindra wardana sebagai eksekutif produser di INewsTv Semarang mengungkapkan tentang iklan layanan masyarakat

Lembaga penyiaran tidak sekedar dituntut untuk mencari uang saja, Lembaga penyiaran emang bergerak dibidang bisnis, wajar kalau menunjukkan iklan yang sifatnya berbayar. Tapi Lembaga penyiaran INews, MNC, RCTI, dan yang lainnya adalah Lembaga penyiaran public yang memiliki tanggung jawab terhadap public. Kalau mau menayangkan iklan jadi pasti berbayar, tapi berbeda dengan iklan non komersial atau iklan layanan masyarakat.¹⁰

Di undang-undang penyiaran juga sudah dijelaskan bahwa Lembaga penyiaran harus menayangkan minimal 10 persen iklan layanan masyarakat dari seluruh waktu siaran iklan niaga per hari dan 30 persen dari seluruh waktu siar per hari. Dan iklan layanan masyarakat ini memang bersifat sosial dan mengandung unsur keagamaan. Seperti melindungi wanita dari kekerasan iklan ini juga mengandung unsur sosial dan juga agama.

Dalam sosialnya kekerasan memang dilarang, dan juga ada hukumannya, selain itu juga mengandung pesan keagamaan di dalam agama juga ada larangan untuk tidak melakukan kekerasan terhadap wanita. Terus tentang membuang sampah sembarangan, kalo mengambil unsur sosialnya kan kita disuruh menyayangi lingkungan sekitar, dan melindungi dari bencana. Kalua di sangkutpautkan

¹⁰ Gerindra, Wardana, Wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2019

dengan pesan dakwah kan ad aitu hadis yang mengatakan kalua kebersihan Sebagian dari iman. Begitu juga dengan iklan-iklan yang lainnya seperti, membuang sampah sembarangan, pembinaan keluarga dan stop hoax.¹¹

Selain eksekutif produser, Septi sebagai produser Lintas jawa tengah juga mengatakan

Iklan layanan masyakat ini tayangkan setelah program lintas jawa tengah sekitar 5 menit sebelum memasuki acra selanjutnya di MNC, dengan tema yang berbeda-beda. Salah satunya tentang kebersihan, pembinaan keluarga, stop hoax, kekerasan wanita, Pendidikan dan lain sebagainya. Seperti Namanya iklan layanan masyarakat ini pastinya mengangkat tema tentang kemasyarakatan, tujuanya untuk memberi pengaruh untuk masrakat untuk menyayangi lingkungan sekitar, keluarga, dan yang lainnya. Kalau disangkut pautkan dengan pesan dakwah, karna kita Lembaga umum, jadi kita lebih bersifat social, walaupun memang didalamnya ada unsur keagamaanya.¹²

2. Penggambaran pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat di INews Semarang tema kebersihan



Gambar 4.1: anak kecil sedang membuang sampah botol sembarangan¹³

Tergambarkan dalam *scane:1*: seorang anak kecil memakai baju biru sedang membuang botol bekas minumannya dan ada seorang ibu dan anaknya sedang

¹¹ Girindra, Wardana, Wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2019

¹² Septi, Wulandari, Wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2019

¹³ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

jalan. Seorang ibu itu melihat seorang anak kecil memakai baju biru itu membuang botol, dan ibu langsung mencegah anaknya untuk melihat.



Gambar 4.2: anak kecil sedang tertimpa sampah botol yang dibuangnya¹⁴

Tergambarkan dalam *scane* 1 : ketika anak kecil berbaju biru itu sedang berjalan menuruni tangga, botol bekas minuman yang dibuang anak kecil berbaju biru itu kembali, dan mengenai sendiri anak kecil tersebut.



Gambar 4.3: seorang anak dan bapak yang perгимembawa sampah¹⁵

Tergambarkan dalam *scane* 2: ada seorang bapak dengan anak perempuannya yang sedang duduk di sebuah taman, anaknya sedang memakan coklat dan bapaknya sedang minum. Setelah mereka pergi meraka membawa kembali sampah bekas bungkus snack mereka dan tidak meninggalkannya.

¹⁴ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

¹⁵ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019



Gambar 4.4: seorang anak kecil memakan pisang¹⁶
Tergambarkan dalam *scene* 2: seorang anak kecil sedang duduk di taman sambil memakan pisang. Setelah pisang itu habis anak kecil berbaju biru itu membuang kulit pisangnya sembarangan. Dan kulit pisang yang dibuang sembarangan itu kembali kepada anak kecil berbaju biru tersebut dan mengenainya.



Gambar 4.5: seorang anak kecil yang dijatuhi banyak sampah¹⁷

Tergambarkan dalam *scene* 3: anak kecil berbaju biru sedang duduk sambil memakan snack, setelah itu anak kecil itu membuang sampah snack tersebut sembarangan. Dan yang terjadi banyak sampah snack yang kembali ke anak berbaju biru itu dan mengenainya.

¹⁶ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

¹⁷ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019



Gambar 4.6: seorang anak kecil yang membuang sampah ditempat sampah¹⁸

Tergambarkan dalam *scene* 4: anak kecil berbaju biru sedang jalan-jalan dan dia menjumpai sampah di jalan. Setelah itu anak kecil itu mengambilnya dan membuang sampah tersebut ke tempat sampah. Dan yang terjadi adalah anak kecil tersebut tidak lagi di hampiti sampah-sampah. Dan dalam gambar terakhir ada pesan “Gak Nyampah Keren”.

- a. Penggambaran aspekSinematografi iklan layanan masyarakat di INews Semarang pada *Scene* kebersihan

Scene yang terdapat pesan dakwah tentang kebersihan antara lain: *scene* 1, 2, 3, 4. Dalam *scene* 1 detik ke 00:01-00:04 tergambarkan seorang anak laki-laki berbaju biru sedang jalan sambil memegang botol minum bekas, lalu ada seorang ibu dan anaknya sedang jalan di belakang anak berbaju biru tersebut. Ibu itu melihat anak berbaju biru itu membuang sembarangan botol bekasnya dan langsung menutup mata anaknya lalu pergi. Dan akhirnya botol bekas yang dibuang anak kecil berbaju biru itu kembali ke anak kecil itu dan mengenai anak kecil berbaju biru itu.

*Scene*2 detik ke 00:05-00:13 menggambarkan seorang bapak dengan anaknya yang setelah minum dan makan membawa kembali sampah mereka. Lalu anak berbaju biru duduk dan

¹⁸ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

menggambil pisang yang ada di tasnya lalu memakanya, setelah itu dia membuang sembarangan kulit pisang tersebut. Dan yang terjadi kulit pisang itu kembali ke anak kecil berbaju biru itu dan mengenai dia.

Scene 3 detik ke 00:14-00:19 menggambarkan seorang anak kecil berbaju biru sedang duduk di di taman sambil menikmati snack. Setelah anak itu habis anak tersebut membuang sembarangan bungkus snack yang dia makan. Dan yang terjadi banyak bekas bungkus snack yang menghujani anak tersebut.

Scene 4 detik ke 00:20-00:30 menggambarkan tentang seorang anak kecil berbaju biru sedang berjalan dan menemukan sampah, setelah itu dia mengambilnya dan membuangnya ketempat sampah. Dan apa yang terjadi sampah itu tidak kembali lagi seperti sebelum-sebelumnya, dan di detik ke 00:27-00:30 ada tulisan “Gak Nyampah Keren”

3. Penggambaran pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat di INews Semarang tema pembinaan keluarga



Gambar 4.7: seorang anak sedang menggambar¹⁹

Tergambarkan dalam *scene 1*: seorang anak kecil perempuan yang sedang duduk dekat jendela, ditemani dengan beberapa minan dirumahnya sendirian dan tidak ada yang mendapinginya, dengan perasaan

¹⁹ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

senang anak itu menggambar wajah-wajah keluarganya.



Gambar 4.8: seorang ibu yang sedang telfonan dan mengabaikan anaknya²⁰

Tergambarkan dalam *scene* 1: anak kecil yang sedang memperlihatkan hasil gambaranya kepada ibunya yang sedang terburu-buru berangkat kerja sambil menerima telfon. Karna ibunya yang sedang sibuk menerima telvon dan buru-buru bekerja akhirnya anak kecil itu di abaikan dan tidak diperdulikan.



Gambar 4. 9: seorang ayah sedang membaca koran dan mengabaikan anaknya²¹

Tergambarkan dalam *scene* 1: anak kecil yang sedang memperlihatkan hasil gambaranya kepada ayahnya yang sedang fokus membaca koran, karna ayahnya yang sedang fokus membacanya akhirnya anak kecil itu tidak di hiraukan dan juga di abaikan.

²⁰ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

²¹ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019



Gambar 4.10: seorang anak yang kesepian

Tergambarkan dalam *scene* 2: seorang anak yang duduk sambil melihat kanan kiri. Melihat ibu dan ayahnya yang sedang sibuk dengan urusan-urusanya dan tidak peduli terhadapnya.



Gambar 4.11: seorang anak yang sedang tidur ditemani ayah dan ibunya²²

Tergambarkan dalam *scene* 3: seorang anak dan ayah ibunya sedang tertidur di atas kasur dengan posisi anak di tengah yang kedua orangtuanya di kanan kiri dengan posisi membelakangi anak tersebut. Dan anaknya masih terbangun sedangkan ayah dan ibunya sudah tertidur dan tidak menghiraukan anaknya yang belum tertidur.

²² File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019



Gambar 4. 12: seorang anak yang menangis dan marah

Tergambarkan dalam scene 4: seorang anak yang merasa kecewa dan merobek gambar dia dengan keluarganya. Dan disitu terdapat pesan “jangan jadikan kesibukan sebagai penghalang untuk anak mendapatkan kasih sayang”.

- a. Penggambaran aspek Sinematografi iklan layanan masyarakat di INews Semarang pada Scene pembinaan keluarga.

Scene yang terdapat pesan dakwah tentang pembinaan keluarga antara lain: pada scene1, 2, 3, dan 4. Dalam scene 1 detik ke 00:01-00:23 menggambarkan seorang anak perempuan yang sedang duduk dekat jendela rumahnya sambil menggambar wajah ayah dan ibunya. Setelah itu anak itu memperlihatkan gambarannya kepada ibu dan ayahnya, akan tetapi ibu dan ayahnya tengah sibuk dengan urusan mereka dan tidak memperhatikan anaknya.

Scene 2 detik ke 00:24-00:33 menggambarkan tentang anak perempuan itu ingin menceritakan hasil sekolahnya, tetapi masih sama ibu dan ayahnya masih sibuk dengan urusanya. Bahkan saat di meja makanpun ibu dan ayahnya masih sibuk mengurus urusan mereka tanpa memperhatikan anaknya.

Scene 3 detik 00:33-00:42 menggambarkan anak perempuan itu tidur dengan ibu dan ayahnya, tapi dia merasa antara ibu, ayahnya dan dia ada jarak diantara mereka.

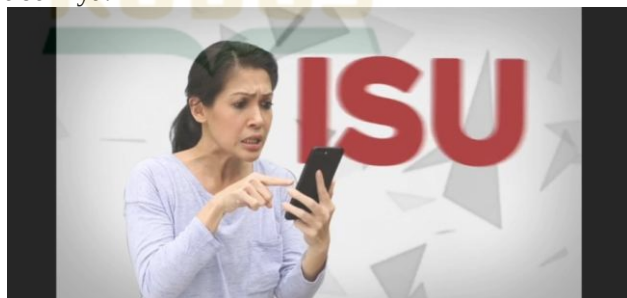
Scene 4 menggambarkan kesedihan dan kekecewaan anak perempuan karna kesibukan ibu dan ayahnya. Digambarkan dengan anak kecil itu menangis sambil merobek gambaran ibu dan ayahnya. Dalam akhir gambar ada pesan “ jangan jadikan kesibukan sebagai penghalang untuk anak mendapatkan kasih sayang”

4. Penggambaran pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat di INews Semarang tema pencegahan penyebaran berita hoax



Gambar 4. 13: seorang laki-lai yang sedang melihat handpone²³

Tergambarkan dalam scane 1: seorang laki-laki yang sedang memegang handpone dan membaca gosip, kabar angin, berita yang masih simpang siur sambil bilang harus disebarin, tanpa tau berita itu benar atau tidaknya.



Gambar 4. 14: seorang perempuan yang sedang melihat handpone

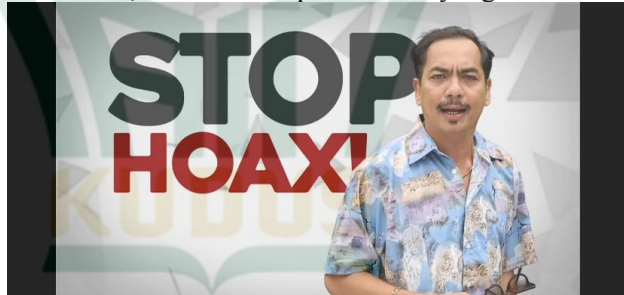
²³File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

Tergambarkan dalam scene 2: seorang wanita yang juga sedang membaca isu, rumor, desas-desus, sambil bilang harus disebarin tanpa tau apa yang di lihat itu benar atau salah.



Gambar 4. 15: seorang laki-laki yang sedang menunjuk tangan sambil bilang stop²⁴

Tergambarkan dalam scene 3: seorang laki-laki bilang “stop, jangan asal berbagi cerita yang tidak jelas akan kebenarannya. Biasakan untuk mengklarifikasi, konfirmasi, validasi setiap informasi yang kita trima”



Gambar 4. 15: seorang laki-laki yang sedang mengucaokan stop hoax²⁵

Tergambarkan dalam scene 4: seorang laki-laki berkata “ stop hoax, jangan sampai dunia terbalik gara-gara berita hoax”

²⁴ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

²⁵ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

- a. Penggambaran aspek Sinematografi iklan layanan masyarakat di INews Semarang pada *Scene* pencegahan penyebaran berita hoax

Scene yang terdapat pesan dakwah tentang pencegahan penyebaran berita hoax antara lain: pada *scene* 1, 2, 3, dan 4. Dalam *scene* 1 detik 00:01-00:05 menggambarkan seorang laki-laki sedang membaca berita gosip, kabar angin, dan masih bersifat simpang siur dan ingin menyebarkan beritanya.

Scene 2 detik 00:05-00:10 menggambarkan seorang wanita yang sedang membaca berita isu, rumor, desas desus yang belum ada kebenarannya dan ingin menyebarkannya.

Scene 3 detik ke 00:11-00:18 seorang laki-laki berbicara “stop, jangan asal berbagi cerita yang tidak jelas kebenarannya, biasakan untuk mengklarifikasi, konfirmasi dan validasi setiap informasi yang kita terima”. Dalam *scene* 4 detik ke 00:19-00:25 menggambarkan seorang laki-laki yang mengatakan “jangan samapai dunia terbalik gara-gara berita hoax” dan di belakangnya ada tulisan “STOP HOAX”.

5. Penggambaran pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat di INews Semarang tema pembinaan wanita



Gambar 4. 16: seorang presenter tv yang sedang memberitent tentang kekerasan pada wanita²⁶

²⁶ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

Tergambarkan dalam scene 1: ada berita tentang kekerasan terhadap wanita, suami bunuh istri, pemerkosaan.



Gambar 4. 17: seorang wanita yang berbicara tentang hentikan kekerasan terhadap wanita²⁷

Tergambarkan dalam scene 2: seorang wanita berkata “sejatinya wanita ada untuk dicintai, bukan untuk disakiti. Hentikan kekerasan terhadap wanita sekarang juga”

- a. Penggambaran aspek Sinematografi iklan layanan masyarakat di INews Semarang pada *Scene* hentikan kekerasan pada wanita antara lain: pada *scene* 1 dan 2.

Dalam *scene* 1 detik ke 00:01-00:05 menggambarkan tayangan berita tentang pembunuhan wanita yang di mutilasi oleh suaminya sendiri. Dalam *scene* 2 detik 00:05-00:15 menggambarkan artis Maia Estianty mengucapkan “sejatinya wanita ada untuk di cintai, bukan untuk disakiti. Hentikan kekerasan pada wanita sekarang juga”.

6. Penggambaran pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat di INews Semarang tema peran ibu

²⁷ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019



Gambar 4. 18: seorang ibu yang mau berangkat kerja²⁸

Tergambarkan dalam scene 1 : seorang wanita karier yang sedang sibuk mempersiapkan diri untuk pergi ke kantor.



Gambar 4. 19: seorang anak dan pengasuhnya yang main handphone²⁹

Tergambarkan dalam scene 2: anak yang ditinggal pergi kantor ibunya dan dititipkan dengan pengasuhnya merasakan kehilangan kasih sayang seorang ibu saat ibunya pergi.

²⁸ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

²⁹ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019



Gambar 4. 20: seorang anak sendirian sedang menggambar³⁰

Tergambarkan dalam scene 3: seorang anak kecil yang dikamar sendirian, sedang menunggu kepulangan ibunya supaya menemaninya. Sambil menggambar wajah dia dan ibunya.



Gambar 4. 21: seorang ibu yang menemani anaknya³¹

Tergambarkan dalam scene 4: seorang ibu pulang dari kerja, langsung menghampiri anaknya dan menemani anaknya dengan penuh kasih sayang.

- a. Penggambaran aspek Sinematografi iklan layanan masyarakat di INews Semarang pada Scene peran seorang ibu antara lain: pada scene 1, 2, dan 3.

Dalam scene 1 detik 00:01-00:16 menggambarkan seorang ibu yang tengah sibuk siap-siap untuk pergi bekerja dan meninggalkan anaknya dirumah.

³⁰ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

³¹ File Dokumentasi I News TV Semarang, 31 Oktober 2019

Scene 2 detik 00:16-00:35 menggambarkan anak yang ditinggal kerja ibunya di tinggal sendiri dirumah dengan pengasuhnya, akan tetapi pengasuhnya tidak peduli dengan anak tersebut dan anak tersebut kehilangan kasih sayang seorang ibu.

Scene 3 detik 00:35-01:15 menggambarkan sorang anak yang menunggu ibunya untuk bermain bersamanya dan mengajarnya. Lalu ibunya datang dari kerja dan menmani anak tersebut sambil memeluk dan menciumnya, dan ada pesan “kasih sayang orang tua sangatlah penting”.

C. Analisis Data

Media digital menjadi salah satu media yang efektif digunakan dalam menyampaikan sebuah pesan. Pesan-pesan yang terkandung bisa berupa pesan sosial, pesan dakwah maupun pesan-pesan yang mengandung nilai moral dan etika. Dalam konteks ini, iklan layanan masyarakat menjadi salah satu contoh pemanfaatan media digital dalam menyampaikan pesan. Iklan layanan masyarakat merupakan sebuah iklan non-komersial yang mengandung beberapa unsur-unsur pesan sosial yang hendak disampaikan kepada masyarakat mengingat, manusia merupakan makhluk sosial.

Kehidupan sosial dalam masyarakat mencakup berbagai hal, salah satunya kehidupan sosial yang tidak terlepas dari hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan keluarga. Hampir segala bentuk penyampaian pesan sosial merupakan salah satu cara komunikasi massa disampaikan pada era globalisasi media. Dengan cara tersebut, pesan yang disampaikan akan lebih efektif dan efisien mengingat durasi yang disediakan dalam iklan layanan masyarakat mempunyai sifat yang singkat, padat dan jelas. Hal ini yang menjadikan iklan layanan masyarakat mempunyai pengaruh tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan nya termasuk juga pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, kepedulian dengan keluarga, hingga penyebaran berita yang tidak sesuai dengan fakta atau lebih dikenal

dengan sebutan penyebaran berita hoax menjadi salah satu alasan penelitian ini dibuat dengan menggunakan media iklan layanan masyarakat. Dalam iklan layanan masyarakat ini memberikan pesan edukasi sosial dan keagamaan kepada siapapun yang menonton. Seperti yang dicontohkan dalam beberapa video iklan layanan masyarakat tentang kebersihan, pembinaan keluarga, penyebaran berita hoax, kekerasan terhadap wanita, dan peran seorang ibu.

Data-data tersebut tersaji dalam bentuk deskripsi isi pesan dakwah yang terdapat dalam lima video iklan layanan masyarakat yang penulis teliti. Hasil temuan yang dapat dideskripsikan dalam pembahasan ini meliputi :

1. **Pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat dengan tema kebersihan**

Kebersihan berasal dari “bersih” yang bermakna bebas dari kotoran, sedangkan kebersihan sendiri memiliki arti keadaan yang menurut kepercayaan, keyakinan, akal atau pengetahuan manusia dianggap tidak mengandung noda atau kotoran.³² Sedangkan kebersihan yang sempurna menurut syara’ disebut *taharah*, karena *taharah* merupakan masalah yang sangat penting dalam agama dan merupakan pangkal pokok dari ibadah yang menyongsong bagi manusia dalam menghubungkan diri dengan Allah SWT.³³

Dalam agama Islam sangat memerhatikan pentingnya kebersihan. Hal ini dapat dilihat dari kitab-kitab syari’ah (fiqh) senantiasa dimulai dengan bab *taharah* (kebersihan). Dengan demikian *taharah* merupakan pelajaran fiqh pertama bagi setiap muslim dan muslimah. Itu tidak lain karena *taharah* merupakan kunci ibadah keseharian, yakni shalat.³⁴

Pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.2 *scane* 1 dan 2 menggambarkan tentang seorang anak kecil yang membuang sampah sembarang sehingga dia dilempar kembali sampah yang ia buang tadi. Dalam adegan ini

³²Tim penyusun, *kamus besar bahasa indonesia*,(jakarta: Balai Puataka, 1994), 125

³³Tim penyusun, *kamus besar bahasa indonesia*, 305

³⁴Yusuf Qardhawi, *Sunnah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*, Abad Badruzzaman, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001), 217

menggambarkan bahwa anak kecil tersebut tidak menyayangi lingkungan dengan dibuktikan sikapnya yang membuang sampah sembarangan. Namun pada gambar 4.6 scane 4 menggambarkan anak kecil tersebut membuang sampah pada tempat sampah, dan sampahnya tidak kembali mengenai dia. Hal itu mengandung pesan jika kita mencintai lingkungan kita itu juga berdampak terhadap kita sendiri. Menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan juga di bahas dalam islam. Agama islam sangat menganjurkan tentang kebersihan, banyak hadist yang menganjurkan tentang kebersihan diantaranya:

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan sebagian dari iman.” (HR. Al-Tirmidzi)

Hadis di atas mengandung makna bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Maksudnya adalah, keimanan seseorang akan menjadi sempurna atau lengkap kalau dia dapat menjaga kebersihan. Dengan kata lain, orang yang tidak dapat menjaga kebersihan berarti keimanannya masih belum sempurna. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan keimanan seseorang, maka harus memperhatikan kebersihan diri dan lingkungannya. Secara tidak langsung hadis ini menandakan bahwa kebersihan bagi umat Islam merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan.

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعَ نَفْسُهُ فَمُعِيقُهَا أَوْ مُوَيْقُهَا (رواه مسلم: ٣٥)

"Dari Abu Malik al-as'ari berkata, Rasulullah saw. Bersabda, "Bersuci itu sebagian dari iman, membaca

³⁵M. Syuhudi Ismail, Metodologi Penelitian Hadis Nabi, Jakarta: Karya Uniperss, 1992, 47

alhamdulillah adalah memenuhi timbangan amal, membaca *subhanallah* wal *hamdulillah* adalah memenuhi seisi langit dan bumi, salat sunah adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, sabar adalah sinar yang memancar, dan Al-Qur'an adalah hujjah (argumen) dalam pembicaraanmu. Setiap manusia pada waktu pagi hari, hakekatnya harus memperjual belikan dirinya. Ada kalanya ia laba (selamat dari maksiat) dan ada kalanya rugi (terseret maksiat)” (H.R. Muslim: 328).³⁶

Dalam hadis mengenai kebersihan ini juga dirangkai dengan pernyataan Rasulullah sebagai berikut: Kebersihan sebagian dari iman, Berzikir dengan membaca “Alhamdulillah” itu memenuhi mizan (timbangan) amal baik kelak di hari kiamat, Berzikir “Subhanallah walhamdulillah” pahalanya memenuhi kolong langit dan bumi, Shalat itu cahaya bagi umat Islam, Shadaqah itu pelita bagi umat Islam, Sabar itu sinar bagi umat Islam, Dan Al Quran merupakan pedoman hidup umat Islam. Rangkaian hadits ini secara tidak langsung memberikan isyarat bahwa menjaga kebersihan adalah sangat penting dan utama sebagaimana keutamaan dari zikir, shalat, shadaqah, dan sabar.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحَلَّلُوا فَإِنَّهُ نَظَافَةٌ وَالنَّظَافَةُ تَدْعُو إِلَى الْإِيمَانِ وَالْإِيمَانُ مَعَ صَاحِبِهِ فِي الْجَنَّةِ (رواه الطبراني)

“Buanglah sisa-sisa makanan di gigimu, karena perbuatan itu adalah kebersihan, dan kebersihan itu akan mengajak (menggiring) kepada iman, dan iman itu akan bersama orang yang memilikinya dalam surga.” (HR. At-Thabrani)

Dalam hadist ini menjelaskan bahwa kebersihan dapat diterapkan dikehidupan kita sehari-hari, saat kita makan dan masih tertinggal sisa-sisa makanan dalam mulut kita. Karena itu juga berdampak pada kesehatan kita. Contoh dalam melaksanakan ibadah sholat. Sebelum kita melaksanakan ibadah sholat maka kita harus

³⁶Imam Muslim, *shohih Muslim*, ter. H.A. Rozak dan H. Rois Latief, (Jakarta: Pustaka al-Husna, VI, 1991), 177-1778

membersihkan diri dulu dengan berwudhu. Kita membasuh telapak tangan, membasuh muka, kemudian kedua tangan, lalu kepala, kedua telinga dan kedua kaki kita dengan air sehingga tubuh kita menjadi bersih. Hal ini sesuai perintah Allah dalam Al-Qur'an,

“Hai orang-orang yang beriman apabila kalian hendak mendirikan shalat maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (cucilah) kakimu sampai dengan kedua mata kaki” (Q.S. Al-Maidah [5]: 6).

Kebersihan lingkungan tempat hidup manusia, salah satunya dapat dijaga dengan sikap bijaksana dalam membuang sampah. Adapun definisi sampah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), merupakan barang atau benda yang dibuang karena sudah tidak terpakai lagi. Oleh karena sampah dianggap sebagai barang yang sudah tidak bermanfaat, maka sering kali pembuangan sampah tidak diperhatikan oleh manusia.

Manusia ada kalanya membuang sampah sembarangan dan tidak memikirkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak negatif dari pembuangan sampah yang sembarangan, salah satunya adalah timbul penyakit yang menyerang manusia yang hidup di sekitar pembuangan sampah tersebut. Dengan demikian, fasilitas tempat sampah dan alat kebersihan menjadi perlu diperhatikan dan diadakan di sekitar lingkungan tempat tinggal manusia.³⁷

Setelah menjelaskan tentang kebersihan menurut islam, penulis akan menjelaskan pengertian lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik itu berupa benda hidup, mati, benda abstrak

³⁷ Amaliatun, Saleha dkk, "Pengenalan Kebersihan Lingkungan Rumah Tradisional Sunda dan Jepang kepada Siswa SMAN 1 Jatinagor," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 2, April 2017: 124-128

ataupun benda nyata. Termasuk manusia lain, serta suasana yang terbentuk di sekitar.³⁸

Islam mengajarkan kita untuk selalu menjaga kebersihan, tidak hanya menjaga kebersihan diri sendiri akan tetapi juga menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita. Menjaga kebersihan adalah salah satu saran yang sangat dianjurkan islam dalam rangka memelihara kesehatan. Islam sangat jelas memerintahkan untuk menjaga kebersihan dan didalamnya terdapat ibadah kepada Allah SWT. Dan didalam iklan layanan masyarakat yang ditayangkan INews tentang kebersihan ini sudah sangat jelas menjelaskan, bahwa kita harus menjaga kebersihan dilingkungan kita, membuang sampah pada tempatnya. Karena apapun yang kita lakukan akan berdampak pada diri kita sendiri. Kalau kita membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya itu juga akan mengakibatkan banjir, banyak sarang penyakit dan lain sebagainya.

2. Pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat dengan tema pembinaan keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang bernaung di bawah satu rumah tangga. Unit ini memerlukan pimpinan dan dalam pandangan al-Qur'an yang wajar memimpin adalah ayah atau suami. Sebagai seorang pemimpin berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya.³⁹

Anak adalah bagian dari kehidupan keluarga. Anak adalah buah kandungan cinta dan kasih sayang antara suami dan istri. Anak juga merupakan amanah Allah swt kepada kedua orang tua untuk dipelihara, dibimbing, dididik magar menjadi orang yang saleh. Dalam Islam, anak keturunan adalah penerima warisan nilai-nilai Islam

³⁸Juli Soemirta Slamet, *Kesehatan Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 35

³⁹Tasbih, Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 72

yang dikembangkan sejak Nabi saw dan diteruskan oleh para pengikutnya. Untuk itu orang tua harus mempersiapkan anak keturunannya agar mampu menerima nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab dalam mengembangkan tugas yang dibebankan kepadanya.⁴⁰

Pada gambar 4.7, 4.8 dan 4.9 *scane 1* menggambarkan seorang anak yang sedang bermain sendirian, sedangkan ibu dan ayahnya sedang sibuk dengan urusan mereka masing-masing. Hal itu tergambarkan ketika anaknya yang ingin memperlihatkan hasil gambarnya kepada ibunya sedangkan ibunya sendiri sedang mengangkat tefon dan sedang teburu-buru mau pergi, sehingga anak tersebut diabaikan. Begitupula dengan ayahnya yang sibuk membaca koran ketika anaknya hendak memperlihatkan hasil gambarnya diabaikan dan tidak dipedulikan.

Pada gambar 4.10 *scane 2* menggambarkan tentang seorang anak yang kesepian, bingung melihat kanan dan kirinya gak ada yang memperdulikannya. Seorang anak yang tidak dapat perhatian dari kedua orang tuanya. Tergambarkan pula di gambar 4.11 *scane 3* yang memperlihatkan seorang anak yang tidur ditengah-tengah ibu dan ayahnya akan tetapi posisi ibu dan ayahnya posisinya membelakangi sang anak. Sikap kedua orang tua yang mengabaikan anaknya ini berakibat di psikolog anak. Seperti yang tergambarkan di gambar 4. 12 yang menggambarkan seorang anak yang emosi, marah dan kecewa dengan sikap kedua orang tuanya. Dia merobek hasil gambar yang dia gambar dengan perasaan senang. Karna sikap kedua orang tua yang tidak memperhatikannya membuat ia kecewa dan rasa bahagiannya berubah menjadi rasa kecewa.

Dalam gambar 4.12 juga ada tulisan “ jangan jadikan kesibukan sebagai penghalang untuk anak mendapatkan kasih sayang” dalam kalimat itu sudah jelas ditujukan kepada kedua orang tua. Sesibuk apapun kita

⁴⁰Tasbih, Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 75

terhadap pekerjaan, jangan jadikan alasan untuk tidak peduli dengan anak. Karna menjaga anak, mendidik anak, dan mengajar anak adalah kewajiban kedua orang tua.

Anak dapat diumpamakan sebagai tanah liat yang akan dibentuk menjadi suatu benda tertentu. Disinilah peran dan kewajiban orang tua sangat dibutuhkan, karena pergaulan dan kehidupan anak-anak di rumah tangga itu merupakan sekolah pertama.⁴¹ Maka akhlak dan budi pekerti yang berlandaskan Islam perlu dipupuk dan dididik dalam segala gerak dan tingkah laku pergaulan mereka sehari-hari.

Pergaulan dan kehidupan rumah tangga merupakan landasan bagi kehidupan seseorang dalam menempuh cita-cita hidup sejahtera dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Kedudukan rumah tangga menurut ajaran Islam adalah rangkaian dalam menyusun kehidupan masyarakat dan Negara. Rumah tangga adalah ibarat tempat penyesuaian bibit pohon, bila bibit ini sehat dan terpelihara dengan baik akan tumbuh pohon yang kuat dan sehat serta berbuah lebat dan lezat.⁴²

Kita bisa melihat keluarga yang tidak sakinah contohnya adalah keluarga yang didalamnya penuh perkelahian, kecurigaan antar pasangan, bahkan berpotensi terhadap adanya konflik yang berujung perceraian. Ketidakpercayaan adalah salah satu aspek yang membuat gagal keluarga sakinah terwujud. Misalnya saja pasangan saling mencurigai, adanya pihak atau orang yang mengguncang rumah tangga atau perlawanan istri terhadap suami.

Hukum melawan suami menurut islam tentunya menjadi hal yang harus diketahui pula oleh istri untuk menjaga sakinah dalam keluarga. Adapun peningkatan mutu kehidupan dapat dicapai dengan berbagai cara, antara lain dengan pendidikan yang baik dan berkualitas dan penanaman nilai moral kedalam sikap dan perilaku individu. Dimana semua itu dapat dicapai dari sebuah

⁴¹Basyir Azhar, *Sex Education* (Bandung: al Ma'arif, 1985) 10

⁴²Tasbih, *Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 76

keluarga. Keluarga merupakan awal dari sebuah kehidupan. Dalam agamapun, islam mengajarkan untuk membentuk keluarga.⁴³

Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia tanpa menghilangkan kehidupannya. Dalam mewujudkan keluarga pun dicapai dengan melakukan apa yang disebut dengan perkawinan atau pernikahan. Peningkatan mutu kehidupan dapat dicapai dengan berbagai cara, antara lain dengan pendidikan yang baik dan berkualitas dan penanaman nilai moral kedalam sikap dan perilaku individu. Dimana semua itu dapat dicapai dari sebuah keluarga.

Keluarga merupakan awal dari sebuah kehidupan. Dalam agamapun islam mengajarkan untuk membentuk keluarga. Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia tanpa menghilangkan kehidupannya. Dalam mewujudkan keluarga pun dicapai dengan melakukan apa yang disebut dengan perkawinan atau pernikahan.

Keluarga sakinah dibangun atas dasar prinsip kesetaraan antara suami istri, sehingga satu sama lain saling mengisi dan menghargai. Dalam kondisi ini, anak mendapat kesempatan berkembang dengan baik tanpa tekanan dan paksaan. Keluarga sakinah mendorong perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

لله عَالِيَهُ: إِنَّ مِنْ أَلَمٍ لِّلْمُؤْمِنِينَ إِيْمَانًا أَحْسَنَهُمْ حَلَقًا وَالطَّفَّهُمْ بِأَهْلِهِ

(رواه الترمذي)

"Rasulullah saw bersabda: sesungguhnya orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah mereka yang

⁴³ Nidaul, Millah, "Penyuluhan Agama untuk Meningkatkan Pemahaman Keluarga Sakinah.", *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 5, No.1, (2017):79-98

paling baik akhlaknya dan mereka yang paling lembut kepada keluarganya."

Hadis di atas menjelaskan tentang seseorang mukmin yang paling baik imanya adalah mukmin yang baik akhlaknya dan yang paling lembut kepada keluarganya. Yang dimaksud baik akhlaknya adalah orang yang sabar ketika menghadapi musibah atau sesuatu yang dibenci, tabah menghadapi kekerasan, berbuat baik terhadap mereka, halus tutur katanya, menjauhi segala bentuk kerusakan kasih terhadap mereka, dan menjauhi segala bentuk kejelekan.

أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ، وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ، وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِيهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَ الْمَرْأَةُ رَاعِيَّةٌ عَلَى بَيْتِهَا، وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُتُّكُمْ رَاعٍ، وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه الترمذي)

Terjemahan:

ketahuilah, kamu semua adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban dari kepemimpinanmu. Pemerintah yang mengatur manusia, ditanya tentang rakyat yang dipimpinnya. Suami pemimpin keluarganya dan akan ditanya tentang keluarga yang dipimpinnya. Istri memelihara/mengatur rumah tangganya dan akan ditanya tentang hal yang dipimpinnya. Seorang hamba(buruh) memelihara harta milik majikannya dan akan ditanya tentang hal yang dipimpinnya. (HR. al-Turmūziy)"⁴⁴

Dari hadis diatas dapat ditarik kesimpulan, tentang kewajiban seorang istri terhadap suami adalah patuh, taat, hormat dengan tulus dan ikhlas kepada suami dalam pergaulan sehari-hari, baik dihadapan suami atauoun di belakang suami. Seorang istri hendaklah selalu bersifat

⁴⁴Tasbih, Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 74

santun, bermuka manis, ramah tamah dan percaya kepada suami, serta berbudi perkerti dan akhlak yang mulia.

: حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ هَضْمِيٌّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ أَبِي عَامِرٍ الْحَزَّازُ، قَالَ :

: حَدَّثَنَا مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ (رواه الترميذي)

"Nashr ibnu Ali al-Juahdamiy menceritakan kepada kami, 'Amir ibnu Amir al-Khazzaz menceritakan kepada kami dari bapaknya dari neneknya, sesungguhnya Rasullha sawbersabda: tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya lebih utama daripada adab/pendidikan yang baik." (HR. al-Turmūziy)

Anak adalah sebagian dari kehidupan keluarga suami dan istri. Seorang anak adalah buah kandung cinta dan kasih sayang antaraseorang suami dan istri. Anak juma merupakan amanah Allah SWT kepada suami dan istri untuk dipelihara, dibimbing, dididik supaya menjadi orang yang shaleh. Dalam islam, anak keturunan adalah penerima warisan nilai-nilai islam yang dikembangkan sejak nabi SAW dan diteruskan oleh para pengikutnya. Untuk itu orang tua harus mempersiapkan anak keturunannya agar mampu menerima nilai-nilai islam dan bertanggung jawab dalam mengembangkan tugas yang dibebankan kepadanya. Orang tua harus mengikuri anjuran nabi sebagaimana hadis berikut:

عن ابن عباس رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلوات الله عليه وسلم : حق الوالد

عليه ان يحسن اسمو ادبه وان يعلمه الكتاب والسباحة والرماحة وان لا يؤخره

إلا طحا وأن يخرج إذا أدرك

"Dari Ibnu Abbās ra berkata ; Rasulullah saw bersabda: kewajiban bapak terhadap anaknya ialah memberikan dia nama yang baik, mengajarkan dia kesopanan, mengajarkan dia menulis, berenang dan

memanah, dan tidak memberi makan kecuali barang yang baik, dan mengawinkan dia apabila telah dewasa."⁴⁵

Anak diibaratkan seperti tanah liat yang akan dibentuk menjadi sebuah benda tertentu. Disinilah peran dan kewajiban orang tua sangat menentukan. Karna pergaulan dan kehidupan anak-anak di rumah tangga itu yang pertama. Oleh karena itu ahlak dan budi pekerti yang berlandaskan islam perlu dipupuk dan didik dalam segala gerak dan tingkah laku pergaulan anak setiap harinya.

Tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anaknya bukan hanya yang sifatnya "maskulin" semata. Tetpi juga diberi kesempatan memperoleh pendidikan yang bersifat "feminim". Sebaliknya anak perempuan tidak hanya diberikan pendidikan yang bersifat feminim saja, akan tetapi juga bersifat maskulin, sehingga ada keseimbangan antara pendidikan "olah rasio" dengan pendidikan "oleh rasa" baik dikalangan anak laki-laki maupun anak perempuan. Dalam salah satu hadis nabi menjelaskan pembinaan terhadap anak.⁴⁶

حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُكَلِّدُ إِلَّا عَلَى هَذِهِ الْأَمَلَةِ، حَتَّى يَخْرُجَ مِنْ بَيْتِهِ، فَأَبْوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ نَحَصْرَانِهِ، أَوْ نَجْرَانِهِ، "قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَلَيْسَ مَا كَانَ قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: "اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ" (رواه احمد)

"Abu mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abi Shalih, dari Abu Hurayrah ra. berkata, Rasulullah saw bersabda: tidak seorang pun anak

⁴⁵Tasbih, Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 75

⁴⁶Tasbih, Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 69-81

dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, sampai jelas pembicaraannya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi atau nasrani dan musyrik. Mereka bertanya: ya Rasulullah, bagaimana setelah itu? Rasulullah saw menjawab: Allah lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan "

Pendidikan agama bagi anak-anak dalam keluarga merupakan faktor yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian anak. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan sekolah pertama bagi anak. Kondisi keluarga yang bahagia dan harmonis akan menimbulkan rasa senang, betah tinggal di rumah dan dilingkungan keluarga. Orangtua adalah pendidikan pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap agama anak-anaknya.⁴⁷

Situasi yang kondusif bagi proses pendidikan anak dalam islam adalah keluarga sakinah. Keluarga sakinah dicirikan oleh dua hal, yakni adanya kesetiaan dan kasih sayang antara ayah, ibu dan anak. Serta terciptanya sistem pembagian kerja yang adil antara suami, istri dan anak dengan melihat kebutuhan kegiatan yang dihadapi. Keluarga sakinah dibangun atas dasar prinsip kesetaraan antara suami dan istri, sehingga satu sama lain saling mengisi dan menghargai. Dalam kondisi ini, anak mendapat kesempatan berkembang dengan baik tanpa tekanan dan paksaan. Keluarga sakinah mendorong perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

3. **Pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat dengan tema hentikan penyebaran berita hoaks**

Hoaks menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan (KBBI Daring) berarti berita bohong. Kata Hoaks berasal dari "*hocus pocus*" yang aslinya adalah bahasa latin "*hoc est corpus*", artinya "*ini adalah tubuh*". Kata ini bisa digunakan penyihir untuk mengklaim bahwa sesuatu adalah benar, padahal belum tentu benar. Hoaks

⁴⁷Tasbih, Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Nabi SAW, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 2, No. 1 Desember (2018): 69-81

juga merupakan sebuah pemberitaan palsu dalam usaha untuk menipu atau mempengaruhi pembaca atau pengedar untuk mempercayai sesuatu, padahal sumber beritamengetahui bahwa berita disampaikan adalah palsu tidak berdasar sama sekali.⁴⁸

Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Tas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik tersebut diatur tentang penyebaran berita bohong (hoaks) bagi yang melanggar dapat dikenakan sanksi berikut: pasal 45 A ayat (1) yaitu muatan berita bohong dan menyesatkan, pasal 45 A ayat (2) yaitu muatan yang menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).⁴⁹

Istilah berita bohong (hoaks) dalam Al-Quran bisa diidentifikasi dari pengertian kata *al-Ifk* yang berarti keterbalikan. Kata *al-Ifk* dalam berbagai bentuknya disebutkan sebanyak 22 kali dalam Al-Quran. Kata *al-Ifk* digunakan dalam Al-Quran untuk arti sebagai berikut

- a. Perkataan dusta, yakni perkataan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Ia disebutkan dalam kasus istri Rasulullah saw., Aisyah ra. (QS. Al-Nur/24: 11)
- b. Kehancuran suau negri karna penduduknya tidak membenarkan ayat-ayat Allah, misalnya (QS al-Tawbah (9): 70)
- c. Dipalingkan dari kebenaran karna mereka selalu berdusta, seperti (QS. Al-Ankabut (29):61.⁵⁰

Hoaks sebagai bentuk pembohongan terhadap publik merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan dalam

⁴⁸ Muhammad Arsad Nasution, “*Hoaks Sebagai Bentuk Hudud Menurut Hukum Islam*”, *Jurnal Yurisprudencia*, III, (2017):17

⁴⁹ Undang-undang Nomer 19 Tahun 2016 atas perubahan Undang-undang no 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

⁵⁰Supriyadi Ahmad, Hoaks Dalam Kajian Pemikiran Islam dan Hukum Positif, *Salam, Jurnal Sosila dan Budaya Syar’i*, 5, No. 3, (2018): 291

Islam. Segala jenis pembohongan baik pembohongan yang ditujukan untuk individu maupun pembohongan terhadap lembaga, organisasi, atau terhadap sekelompok masyarakat yang bertujuan untuk membentuk opini publik atau propokasi serta kepentingan politik adalah perbuatan terlarang menurut kajian islam. Pembuat hoaks digolongkan sebagai pihak yang merugikan orang lain, dan hoaks yang dibuatnya dikategorikan sebagai *haditsul ifki* atau berita bohong.

Larangan penyebaran berita atau informasi yang tidak benar juga ditunjukkan dalam iklan layanan masyarakat di Inews TV semarang, seperti di gambar 4.13, 4.14, dan 4.15. Dalam gambar 4.13 *scane 1* menggambarkan seorang laki-laki yang sedang membaca berita gosip, berita angin yang masih simpang siur kebenarannya, tapi dia langsung mau ngeshare berita tersebut. Dalam gambar 4.14 *scane 2* menggambarkan seorang wanita yang sedang membaca isu, rumor, dan desas desus yang belum tau kebenarannya, dia juga ingin langsung menyebarkan berita tersebut. Dan dalam gambar 4. 15 seorang laki-laki yang menunjuk tanganya sambil bilang “ Stop, jangan asal berbagi cerita yang tidak jelas akan kebenarannya.

Biasakan untuk mengklarifikasi, konfirmasi, validasi setiap informasi yang kita trima”. Dalam gambar tersebut jelas memberikan pesan bahwa kita dilarang untuk menyebarkan berita yang tidak tau sumbernya dan tidak tau akan kebenarannya. Kalau kita mendapatkan informasi atau berita supaya di klarifikasi apakah benar beritanya atau enggak, setelah itu di konfirmasi mengenai berita yang beredar, baru di validasi apakah berita itu benar atau salah. Kalau berita itu memang tidak benar, maka jangan sampai kita sebar. Larangan penyebaran berita tidak benar juga di bahas dalam al_Qur’ah surah An-Nur ayat 11 dan 12:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ

عَذَابٌ عَظِيمٌ (١١) لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ (١٢)

“11. Sesungguhnya orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Dan barang siapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar (dari dosa yang diperbuatnya), dia mendapat azab yang besar (pula).¹². Mengapa orang-orang mukmin dan mukminat tidak berbaik sangka terhadap diri mereka sendiri ketika kamu mendengar berita bohong itu dan berkata, "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata."⁵¹

Selanjutnya Al-Quran juga melarang penyebaran berita hoaks atau berita bohong seperti halnya hadits al-Ifk, dan Allah SWT mengancam bahwa penyebarannya akan mendapatkan siksa yang amat pedih. Ini dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Nur ayat 19

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ.

“Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui.”

Demikian, informasi yang disebarkan oleh seseorang harus benar dan akurat. Kekuratan informasi dalam komunikasi massa juga bisa dilihat dari sejauh mana informasi tersebut telah dengan cermat dan seksama, sehingga informasi yang disajikan telah mencapai ketepatan.⁵²

⁵¹Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro)

⁵² Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu), 90

4. Pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat dengan tema hentikan kekerasan pada perempuan.

Akhir-akhir ini banyak sekali kasus tentang kekerasan terhadap perempuan. Bentuk kekerasan terhadap perempuan secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu kekerasan dalam ranah domestik (rumah tangga) dan kekerasan dalam ranah publik (di luar rumah tangga).⁵³

Dalam lingkup domestik, kekerasan dalam rumah tangga sering di istilahkan dengan KDRT. Kekerasan dalam rumah tangga dapat berupa penganiayaan fisik, misalnya pukulan, tamparan, atau tendangan. Kekerasan psikis atau emosional misalnya penghinaan, pelecehan, cemoohan dan ancaman, melukai hati dan perasaan, merendahkan harga diri, mengancam akan menceraikan dan memisahkannya dengan anak-anak. Dan kekerasan ekonomi artinya tidak memberikan nafkah, menguasai hasil kerja istri, memaksa istri bekerja untuk suami. Juga ada kekerasan seksual yaitu berupa tidak memenuhi kebutuhan seksual istri, memaksakan istri menggugurkan kandungan, memaksakan kehendak kepada istri, dan lain sebagainya.⁵⁴

Kekerasan terhadap perempuan tidak terlepas dari faktor budaya yang melegitimasi tindakan kekerasan tersebut. Budaya patriarki yang dominan telah menimbulkan penilaian bahwa kekerasan terhadap perempuan bukan merupakan sebuah kekerasan, tapi adalah sesuatu yang wajar diterima perempuan. Sementara realitas kekerasan tersebut, dalam konteks Indonesia, bukan hanya dalam ranah tradisi, adat istiadat, kesenian,

⁵³ Ina Salma Febriany, "Jurnal Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak dalam Ekologi Keluarga", *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, 12, No 1, (2016): 28-33

⁵⁴ Ina Salma Febriany, "Jurnal Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak dalam Ekologi Keluarga", *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, 12, No 1, (2016): 28-33

ekonomi, ilmu pengetahuan, namun juga pada atas nama agama (tafsir keagamaan).⁵⁵

Pada gambar 4.16 *scane 1* tergambaran seorang presenter televisi yang sedang membawakan berita tentang kekerasan wanita, seperti pemerkosaan, kekerasan dalam rumah tangga dan lain sebagainya. Akhir-akhir ini fenomena kekerasan terhadap perempuan semakin bertambah, oleh sebab itu di jelaskan di gambar 4.17 *scane 2* seorang wanita atau artis Maya Estianti yang membicarakan tentang hentikan kekerasan terhadap perempuan, yang ia katakan adalah kalimat “sejatinya wanita ada untuk di cintai, bukan untuk disakiti. Hentikan kekerasan pada wanita sekarang juga”. Dalam kalimat itu jelas menegaskan utuk mencintai wanita. Karna wanita ada untuk dicintai bukan untuk disakiti.

Akhirnya persoalan kekerasan terhadap perempuan masuk juga kedalam al-qu'an yang dijadikan sumber legitimasi mengenai hubungan antara laki-laki dan perempuan.

Dalam al-qu'an surah al-baqarah ayat 228

وَالْمُطَلَّاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ
 اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي
 ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَهُنَّ مِثْلُ الْمَوْلُودِ ۚ وَاللَّذِي عَلَيْهِنَ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ
 دَرَجَةٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Wanita-wanita yang ditalak handaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan

⁵⁵Ina Salma Febriany, “Jurnal Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak dalam Ekologi Keluarga”, *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak* ,12, No 1, (2016): 29-33

daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁵⁶

5. Pesan dakwah dalam iklan layanan masyarakat dengan tema peran sorang ibu

Kehadiran orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam prasarana yang dibutuhkan anak sebagai upaya menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar. Kondisi ini akan mempengaruhi perkembangan pembelajaran pada anak sebagai bagian dari motivasi eksternal. Kondisi keluarga yang aman dan nyaman akan memberi motivasi dan minat belajar. Seringkali rendahnya minat belajar disebabkan kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua dalam memberikan stimulus dalam berprestasi.⁵⁷

Kata ibu secara terminologi yang dinyatakan oleh Abu Al’ Aina Al Mardhitah dalam bukunya *Apakah Anda Umi Sholihah?* Bahwa ibu merupakan status mulia yang pasti akan disandang oleh setiap wanita normal. Ibu merupakan tumpuan harapan penerus generasi, diatas pundaknya terletak suram dan cemerlang generasi yang akan hadir.⁵⁸

Adapun dalam bahasa Arab kata *al-umm* dan *al-walidah* adalah dua kata yang memiliki arti ibu. Mengenai penggunaan dua kata ini Quraish Shihab berpendapat bahwa kata *al-umm* menunjukkan pengertian yang mencakup ibu kandung dan bukan ibu kandung, sedangkan kata *al-walidah* menerangkan bahwa yang dimaksud adalah ibu kandung. Menurutnya, kata *al-umm* yang berarti ibu, dari kata yang sama dibentuk kata imam (pemimpin) dan umat. Kesemuanya bermuara pada makna yang dituju atau yang diteladani dalam pandangan harus

⁵⁶Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro)

⁵⁷Elawati Dewi, Peran Ibu Menurut Prespektif Islam Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak, *jurnal Al-Muaddib Peran Ibu Menurut Prespektif Islam*, 1, No.2, Oktober (2019): 201

⁵⁸Abu Al’ Aina Al Mardhiyah, *Apakah Anda Ummi Sholihah?*, (Solo: Pusat Amanah, 1996), 20

tertuju pada umat, pemimpin dan ibu tauladan. *Umm* atau ibu melalui perhatian serta keteladanan yang diberikan pada anaknya dapat menciptakan pemimpin-pemimpin, bahkan dapat membina umat. Sebaliknya, jika yang melahirkan seorang anak tidak berfungsi sebagai *umm*, maka umat akan hancur dan pemimpin yang patut diteladani pun tidak lahir.⁵⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Ibu adalah seorang perempuan yang diberi kepercayaan oleh Allah SWT untuk mengandung, melahirkan serta menyusui anak mempunyai tanggung jawab untuk aktif dalam membina, mendidik, mengasuh dan menjadi tauladan yang baik bagi anaknya agar dapat menciptakan pemimpin-pemimpin yang mampu membina umat.

Ibu mempunyai peran penting dalam keluarga diantaranya:⁶⁰

a. Peran sebagai istri

Mencakup sikap hidup yang mantap, bisa mendampingi suami dalam situasi yang bagaimana juga, disertai rasa kasih sayang, kecintaan, loyalitas dan kesetiaan pada partner hidupnya. Juga mendorong suami untuk berkarir dengan cara-cara yang sehat. Peran ibu dan pendidik.

Ibu sebagai pendidik anak-anaknya bisa dipenuhi dengan baik, bila ibu tersebut mampu menciptakan iklim psikis yang gembira, bahagia dan bebas, sehingga suasana rumah tangga menjadi semarak, dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan, serta penuh kasih sayang. Dengan begitu anak-anak dan suami akan betah tinggal di rumah. Iklim psikologis penuh kasih sayang, kesabaran, ketenangan, dan kehangatan itu memberikan semacam vitamin psikologis yang merangsang pertumbuhan anak-anak menuju kedewasaan.

⁵⁹M. Quraish Shihab, *Lentera Hati* (Bandung: Mizan 2000)258

b. Peran ibu sebagai pengatur rumah tangga

Ibu dalam mengatur rumah tangga cukup berat. Dalam hal ini terdapat relasi-relasi formal dan semacam pembagian kerja, dimana suami pertama kali bertindak sebagai pencari nafkah, dan istri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga tetapi kerap kali juga berperan sebagai pencari nafkah. Dalam pengurusan rumah tangga ini yang sangat penting ialah faktor kemampuan membagi-bagi waktu dan tenaga untuk melakukan 1001 macam tugas pekerjaan di rumah, dari subuh dinihari sampai larut malam.

c. Peran sebagai pertner hidup

Bagi sang suami memerlukan kebijakan, mampi berpikir luas, dan sanggup mengikuti gerak langkah/karir suaminya. Dengan begitu akan terdaa kesamaan pandangan, perasaan, latar belakang kultural yang sesuai dan sedrajat, hingga bisa dikurangi segala macam salah paham serta jrang pemisah psikis dan kultural. Sehingga semakin kecil resiko timbulnya perselisihan dan terjadinyaperceraian.

Dari uraian di atas tentang peran penting seorang ibu dalam rumah tangga, juga terdapat di gambar 4.18 *scane* 1 dan gambar 4.21 *scane* 4. Dalam gambar 4.18 tergambarkan seorang istri karir yang sibuk menyiapkan diri untuk bekerja, sambil terburu-buru dia mengangkat telfon. Namun di gambar 4.21 *scane* 21 berbanding terbalik, menggambarkan seorang ibu yang sedang menemani anaknya menggam,bar sambil memeluknya. Dari gambar 4.18, 4.19, dan 4.20 *scane* 1, 2, dan 3 tergambarkan seorang istri yang sibuk bekerja dan meninggalkan anaknya dengan pengasuhnya. Akan tetapi pengasuhnya tidak peduli dengan anaknya dan sibuk sendri main hp. Sehingga anaknya bermain sendirian di kamar dan kesepian. Namun di gambar 4.21 tergambarkan seorang istri yang pulang kerja langsung menemani anaknya belajar. Hal itu terlihat sesibuk apapun seorang istri tidak boleh melupakan peranya sebagai seorang ibu yang harus mendidik anak, sebagai partner hidup sang

suami dan ibu sebagai pengatur rumah tangga. Peran seorang ibu juga di bahas dalam al Qu'an surah Al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِمَّ الرِّضَاعَةَ

“para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuannya” (Q.S. Al-Baqarah 233)⁶¹

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah berbentuk berita yang disampaikan kepada para ibu agar menyusukan anaknya-anaknya. Penggunaan kata *waliddat* dalam bentuk jamak didalam ayat tersebut mengacu untuk para ibu, baik itu ibu kandung maupun bukan.

Dalam syair yang dilukiskan oleh Hafi' Ibn Ibrahim tentang pengaruh besar pendidikan ibu. Seorang penyair neoklasik berkebangsaan Mesir yang menulis syair dengan tajuk “qacidah Tarbiyyah al-ummahat” dengan mempertahankan gaya penyampaian syair kuno yang artinya:

“Nasihatku, utamakanlah pendidikan perempuan, sesungguhnya jika dia di didik akan menjadi cahaya yang akan menyeka sendi-sendi kegagalan.

Ibu adalah lembaga pendidikan, yang jika benar-benar mempersiapkan dirinya, berarti ia telah mempersiapkan sebuah generasi yang benar-benar digdaya

Seorang ibu bagaikan kebun yang dibasahi hujan, kesuburannya menghijaukan dedaunan, menumbuhkan bunga bermekaran

Ibu adalah seorang guru, guru yang paling utama, kemuliaanya terasa sampai ke penjuru negri.”

Sayir diatas menerangkan begitu besar pengaruh ibu dalam membentuk karakter, akhlaq dan moral anak-anak. Ibu bagaikan patron penentu nasib generasi keturunannya. Penanaman nilai-nilai kebaikan dan pendidikan serta motivasi untuk kesuksesan anak-

⁶¹Zulhamdani, Mahfudz, *Ibu dalam Qur'an*, Vol.16, No. 1, April 2015.

anak akan membawa perubahan dan pengaruh yang sangat besar untuk kualitas generasi bangsa. Sebaliknya jika wanita tidak dididik dengan benar dan dibelakangi dengan kemampuan dan keahlian, maka akan menjadi ibu yang melahirkan generasi-generasi yang lemah, karena tidak membekalinya dengan ilmu dan keahlian. Apa artinya jika anak hidup secara fisik, namun lemah secara mental, psikologis, moral serta ekonomi.⁶²

6. Hasil Pengelompokan Pesan Dakwah dalam Iklan Layanan Masyarakat di INews TV Semarang

Dari hasil penelitian dan analisis yang penulis uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam iklan ,layanan masyarakat yang bertemakan tentang Kebersihan, Pembinaan Keluarga, Pencegahan Penyebaran Berita Hoax, Pembinaan Keluarga dan Peran Seorang ibu masuk di kategori pesan akhlaq. Bagaimana diketahui bahwa Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat, meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk yang meliputi manusia maupun hewan atau tumbuhan.

Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka islam membendung terjadinya degradasi moral. Pesan dakwah dinilai lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah, berupa kata, gambar, dan sebagainya. Diharapkan dapat memberikan pemahaman, perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.

Jika dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis ialah pesan dakwah, kemudian jika lisan, maka yang diucapkan pembicara tersebut itulah pesan dakwah, kemudian melalui tindakan maka perbuatan baik itulah pesan dakwah.⁶³

⁶²Abdul Mustaqin, “*Kedudukan dan Hak Anak dalam Perspektif Al-Qur’an*”, Yogyakarta: PSW Uin Sunan Kalijaga, 2006, 149.

⁶³Moh.AliAziz,*IlmuDakwahEdisiRevisi*, 272.

Jadi dapat dikatakan bahwa sumber pesan dakwah bisa berasal ketiga hal tersebut. Berikut di bawah ini adalah beberapa sumber-sumber pesan dakwah:

a. *Al Qur'an*

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna dari seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi terdahulu, termaktub dan teringkas dalam *al-Qur'an*. Dengan mempelajarinya, seseorang dapat mengetahui kandungan kitab Taurat, kitab Zabur, kitab Injil, *shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *shahifah* Nabi Ibrahim a.s, *shahifah* Nabi Musa a.s, dan *shahifah* yang lainnya.

Selain itu, *al-Qur'an* juga memuat keterangan di luar wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungannya, kita bisa melihat antara lain kandungan surat *al-fatihah* yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan *al-Qur'an*.

Dalam surat *al-Fatihah* terdapat tiga pesan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (1-4) ibadah (5-6) dan muamalah (ayat 7) ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran Islam.

Semua pokok ajaran Islam itulah disebutkan secara global dan luas dalam *al-Qur'an*, sedangkan detailnya dijelaskan dalam *hadist*. Dalam mengutip ayat *al-Qur'an* sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan yakni:⁶⁴

Pertama, penulisan atau pengucapan ayat *al-Qur'an* harus benar. Kekurangan satu huruf saja dan kesalahan tanda baca (*syakal*) dapat mengubah makna dalam ayat *al-Qur'an*. Begitu pun dengan pengucapannya, yang tidak sesuai dengan pedoman pengucapannya (*tajwid*), bisa merusak maknanya. Disini pendakwah wajib belajar ilmu *tajwid*.

Kedua, penulisan atau pengucapan ayat *al-Qur'an* sebaiknya disertai terjemahannya. Dimaksudkan agar

⁶⁴Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. 273.

mitra dakwah dapat memahami arti ayatnya. Karena tidak semua orang mengerti bahasa arab.

Ketiga, penulisan dan pengucapan nya, sebaiknya tidak dipotong dari keseluruhan, supaya terhindar dari salah pemahaman dan penafsiran.

Keempat, ayat *al-Qur'an* dibaca dengan *tartil* dan jelas. Penulisan dengan huruf yang mudah dibaca, lebih baik menggunakan *khath* (model tulisan Arab) yang umum dan mudah dibaca. Kesalahan ayat *al-Quran* dapat segera dikoreksi bila dibaca atau ditulis dengan jelas.

Kelima, ayat yang dikemukakan dengan topik pendakwah harus relevan. Tingkat relevansi terletak kandungan ayat. Yang terbaik dalam memahami ayat tersebut dengan melihat hasil terjemahan serta petunjuk sebelum dan sesudahnya. Ulama Hanafiyah menyebutnya dengan istilah "*ibrah al-nash*".

Keenam, Sebelum membaca ayat *al-Qur'an*, pendakwah hendaknya membaca *ta'awudh* dan *basmalah*.

b. Hadist Nabi

Segala hal yang berkaitan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan *hadist*. Untuk melihat *kesahihannya*, pendakwah mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama *hadist*. Pendakwah hanya perlu bagaimana caranya untuk mendapatkan *hadist* yang *shahih* serta memahami kandungannya.

Jumlah *hadist* Nabi SAW yang terkandung dalam beberapa kitab *hadist* sangat banyak. Para pendakwah cukup membuat klasifikasi *hadist* berdasarkan kualitas dan temanya. Dalam mengutip *hadist* Nabi SAW, ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh para pendakwah yaitu:⁶⁵

Pertama, penulisan dan pengucapan *hadist* harus benar. Ditakutkan menimbulkan perubahan makna.

Kedua, penulisan atau pengucapan *matan* sebaiknya disertai artinya, agar mudah dipahami oleh

⁶⁵Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 274.

mitra dakwah. Penerjemah harus dapat membedakan antara *matan hadist* dan cerita *perawinya*.

Ketiga, nama Nabi SAW atau Rasulullah SAW serta nama *perawi* sahabat dan *perawi* penulis kitab harus disebutkan.

Keempat, pendakwah harus memprioritaskan *hadist* yang lebih tinggi kualitasnya.

Kelima, pengungkapan *hadist* harus sesuai dengan topik yang dibicarakan. Perlu pemahaman *matan hadist* secara tepat. Untuk mendapatkannya, pendakwah perlu menelusuri sebab terjadinya *Hadist (sabab wurud al-hadist)*.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa Nabi SAW pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi ada yang termasuk sahabat senior (*kibar al-shahabah*) maupun sahabat junior (*shigar al-shahabah*). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Nabi SAW.

Hampir semua perkataan sahabat Nabi dalam kitab maupun *hadist* berasal dari sahabat senior. Sama dengan kutipan terdahulu, dalam mengutip pendapat sahabat juga harus mengikuti etika sebagai berikut⁶⁶.

Tidak bertentangan dengan *al-Qur'an* dan *hadist*. Lalu, menyebutkan nama sahabat Nabi yang dikutip. Kemudian menyebut sumber rujukan, membaca doa dengan kata *radhiyallahu anhu'anha* atau menulis dengan singkatan R.A di belakang nama sahabat Nabi.

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, maksudnya ulama disini dikhususkan bagi orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan

⁶⁶Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 276.

mampu menjalankannya. Dengan begitu, mitra dakwah bisa menghindari pendapat ulama yang buruk (*ulama al-su'*) yakni ulama yang tidak berpegang teguh pada *al-Qur'an* dan *hadist* sepenuhnya dan tidak selaras antara ucapan dan perbuatannya.

Pendapat ulama, baik isi dan kualitas harus dihargai, karenadihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama, yakni hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan para ulama yang telah ada. Ini yang membedakan pendapat yang bukan ulama.

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq'alaihi*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf'alaihi*). Tentu saja pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Namun seseorang bisa saja meragukan pendapat ulama jenis pertama, yaitu yang telah disepakati. Adapun etika mengutip pendapat ulama adalah sebagai berikut.⁶⁷

Pertama, tidak bertentangan dengan *al-Qur'an* dan *hadist* dengan menyebut nama ulama yang dikutip.

Kedua, mengetahui argumentasinya agar terhindar dari pengikut yang sesat (*taqlid*).

Ketiga, memilih pendapat ulama yang tertulis daripada pendapat yang didapatkan dari komunikasi lisan. Hal ini untuk memperkecil kekeliruan. Umumnya pendapat ulama yang didengar jauh dari maksud yang sebenarnya bahkan tereduksi. Ketika seseorang menyampaikan pendapat, pola pemikirannya ikut mempengaruhinya, sehingga ada kecenderungan menambah atau mengurangi bahkan mengubahnya.

Keempat, memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat.

Kelima, menghargai setiap pendapatnya meski seseorang harus memilih salah satunya. Prinsipnya adalah kebenaran sejati hanya satu, namun setiap

⁶⁷Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 277.

kajian ulama mengandung suatu kebenaran (*al-haqq wahid wa kullu mujtahid mushib*).

Keenam, perlu mengenal jati diri ulama, walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya.

e. Kisah dan Pengalaman Teladan⁶⁸

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep yang *da'i* sampaikan, pendakwah harus mencari cara untuk memudahkan penyampaian pesannya. Ketika mereka kurang antusias dan tidak yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah harus mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau yang terkait dengan topik yang dibahas.

Membicarakan pengalaman yang menyangkut keteladanan pendakwah harus berhati-hati. Harapan yang didapat *Da'idari* mitra dakwah yakni meniru keteladanan dari dirinya.

Hanya saja, keteladanan pribadi bisa menimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang msembanggakan diri (*ujub*) menonjolkan diri (*riya'*) atau membuat diri terkenal (*sum'ah*). Ini yang ditakutkan pendakwah menceritakan pengalaman orang lain. Seorang *da'i* bisa melakukan ini jika orang yang diceritakan tidak berada di depan pendakwah.

Jika cerita tentang perilaku seseorang diperlukan, sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang telah wafat. Hanya perbuatan baiknya yang patut diceritakan. Kebaikan seseorang yang telah wafat yang diceritakan merupakan kebahagiaan yang bersangkutan di alam kubur.

Dalam riwayat Abu Dzar ada sebuah pertanyaan diajukan oleh seseorang kepada Nabi SAW “*Bagaimana pendapat Anda mengenai seseorang yang berbuat baik dan dipuji oleh orang lain?*” Nabi SAW menjawab “*Pujian itu merupakan kegembiraan orang mukmin yang disegerakan*”. Itupun pendakwah harus berhati-hati menceritakan anggota keluarganya.

⁶⁸Moh. Ali Aziz. *IlmuDakwahEdisiRevisi*, 278.

Persepsi negatif dari mitra dakwah yaitu pameran kesalahan keluarga, yang mestinya harus dihindari. Bagaimana tentang cerita kesalahan orang yang masih hidup? Orang yang hidup belum tentu selamanya berbuat baik. Perubahan dalam diri seseorang bisa saja terjadi secara tiba-tiba. Jangan sampai terjadi seseorang yang kemarin dipuji dan beberapa hari sesudahnya terungkap kejahatannya, dan kemudian dicaci-maki. Inilah yang menyebabkan tidak layakannya kajian tokoh yang masih hidup.

Dari beberapa uraian di atas maka dalam pemilihan pesan dakwah, cerita kesalahan para Nabi dan Rasul serta para Sahabat Nabi atau generasi setelahnya (*tabi'in*) lebih diutamakan daripada cerita lainnya. Kesalahan mereka telah diakui oleh para ahli sejarah, sehingga tingkat kontroversinya lebih sedikit dibanding kisah selain mereka.

f. Karya Sastra

Pesan atau materi dakwah perlu ditunjang dengan karya yang bagus, supaya indah dan menarik, bisa berupa syair, puisi, pantun, lagu dan sebagainya.

Tidak semua karya sastra bisa dijadikan pesan dakwah, sebab ada yang digunakan untuk hal-hal yang tidak baik, seperti menyembah pahlawan, menggambarkan keindahan dunia. Ada kriteria tersendiri, karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika. Seperti mengandung hikmah yang mengajak dan mendorong melakukan perbuatan yang baik.

Kemudian, dibentuk dengan kalimat yang indah, selanjutnya ketika pendakwah mengungkapkan sebuah sastra secara lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya agar sisi keindahannya dapat dirasakan.

g. Karya Seni

Karya seni memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika menggunakan komunikasi *verbal* (ucapan), karya

seni banyak mengutarakan komunikasi *non verbal* (diperlihatkan).⁶⁹

Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni, pesan atau materi dakwah jenis ini lebih banyak membuat berpikir tentang Tuhan dan makhluk ciptaan nya.

Ada beberapa etika yang harus diperhatikan agar menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah yakni mengupayakan agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah dan karya seni tidak mengandung unsur pornografi, menimbulkan dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak.

⁶⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2009), 122.